

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI MEDIA PAPAN LABIRIN  
KELAS 3 SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2024/2025**

Aulia Azizah<sup>1</sup>, Nadia Deviyana<sup>2</sup>, Yunika Nur Indah Sari<sup>3</sup>, Choirun Nisa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Surakarta,

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

[1auliazizah617@gmail.com](mailto:1auliazizah617@gmail.com), [2nadiadeviyana2@gmail.com](mailto:2nadiadeviyana2@gmail.com),

[3yunikanuris19@gmail.com](mailto:3yunikanuris19@gmail.com), [4cs609@ums.ac.id](mailto:4cs609@ums.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low learning outcomes of students in learning mathematics, especially in addition and subtraction materials with the method of saving and borrowing. This study aims to improve the learning outcomes of 3rd grade students of SD Muhammadiyah 1 Surakarta on the material of addition and subtraction using the maze board media. This research is a qualitative research with a class action research design (PTK) and the research subjects are 3rd grade students of SD Muhammadiyah 1 Surakarta. This research was conducted in two cycles. Data collection techniques in this study used tests, observation and documentation. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results showed that the learning outcomes of students increased significantly after using the labyrinth board learning media during the learning process.*

**Keywords:** *learning outcomes, math, learning media*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan metode menyimpan dan meminjam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Surakarta pada materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media papan labirin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan setelah menggunakan media pembelajaran papan labirin saat proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** hasil belajar, matematika, media pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan berdampak untuk membangun dalam mewujudkan masyarakat yang bermutu dan bertanggung jawab (Rahmatillah, 2021). Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan individu sehingga berdampak untuk kepentingan dirinya dan masyarakat sekitar. Maka dari itu pendidikan dapat dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Hidayanto et al., 2020). Salah satu hal penting dalam keberhasilan pendidikan adalah kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman yang ada (Ainy & Effane, 2023). Di abad 21 ini peserta didik harus berusaha untuk memiliki berbagai macam kompetensi. Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan pembelajaran untuk memfasilitasi kompetensi abad ke-21 atas fakta ketatnya persaingan sumber daya manusia (Nurohmah et al., 2023). Banyak disiplin ilmu dalam Kurikulum Merdeka yang dipelajari peserta didik, namun matematika menjadi pengetahuan dasar (*basic knowledge*) yang wajib dikuasai setiap individu guna menunjang keberhasilan belajar

dalam menempuh perjalanan lebih tinggi (Viorika, 2019). Kebutuhan akan pembelajaran matematika pada saat ini dan masa yang akan datang menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya (Sri, 2024).

Salah satu topik terpenting dari mata pelajaran awal matematika yakni topik "Operasi Aritmatika", yang mencakup studi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan. (Qizi, 2022). Studi tentang penjumlahan dan pengurangan memungkinkan siswa untuk bersentuhan secara intuitif dengan banyak ide matematika, khususnya ide-ide fungsionalitas, struktur matematika, pemodelan matematika, dan prinsip dualitas. Penjumlahan dan pengurangan memiliki potensi yang besar untuk pengembangan pemikiran, ucapan, pembentukan, dan pengembangan kegiatan pembelajaran universal (Qizi, 2022). Topik ini mendesak untuk dipecahkan, untuk itu diperlukan suatu teknik tepat seperti belajar sambil bermain dengan menggunakan anggota tubuh yakni jari tangan, sehingga dapat meningkatkan

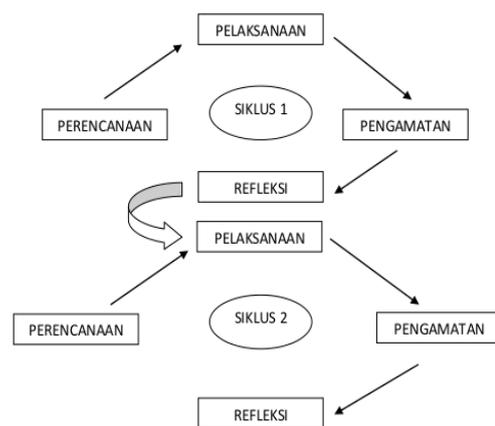
kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. (Adewiyah, 2022)

Dari hasil observasi awal, diketahui peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 1 surakarta masih kesulitan memahami materi penjumlahan dan pengurangan utamanya untuk metode menyimpan dan meminjam. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Maka dari itu penulis mengangkat topik ini untuk dilakukan penelitian agar mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan media pembelajaran papan labirin dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Materi penjumlahan dan pengurangan dengan metode meminjam dan menyimpan, penulis menggunakan media pembelajaran berupa papan labirin agar dapat memudahkan peserta didik dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media papan labirin.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan standar pelaksanaan proses pembelajaran (Rukinah, 2023) dan dapat memecahkan masalah pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Azizah, 2021). Penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas 3 berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan. Model dalam penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan McTaggart atau model spiral, memiliki empat komponen yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, dan refleksi (Machali, 2022).



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

**Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MCTaggart**

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yang melibatkan 22 peserta didik dari kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan media "Papan Labirin". Penerapan media papan labirin dipilih karena sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tahap perkembangan kognitif peserta didik.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Metode tes yang digunakan yakni tes tertulis dengan bentuk soal objektif yakni pilihan ganda. Metode tes berguna untuk mengukur hasil belajar matematika materi pengurangan dan penjumlahan hingga 1000. Metode observasi membutuhkan instrumen yang sudah dirancang sebelumnya atau disebut observasi sistematis, observasi ini bertujuan untuk mengamati situasi dan kondisi proses pembelajaran matematika di kelas 3. Metode dokumentasi bertujuan untuk memotret kejadian berupa foto sebagai bukti penelitian. Setelah memperoleh data, maka dilakukan analisis data. Analisis deskriptif

kualitatif dengan teknik persentase merupakan metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana tindakan yang diambil berdampak pada perbaikan dan peningkatan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Kriteria keberhasilan penelitian diukur berdasarkan meningkatnya hasil belajar peserta didik, dengan target 80% dari keseluruhan peserta didik kelas 3 mencapai atau melebihi nilai ambang batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada skor minimal 80.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pemeriksaan hasil belajar peserta didik diadakan pada penghujung setiap siklus melalui penggunaan soal evaluasi yang diserahkan oleh peneliti setelah sesi pembelajaran berakhir. Peneliti menyusun sepuluh pertanyaan bentuk isian singkat untuk pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan pengamatan dan analisis, tabel 2 memaparkan data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut, terungkap bahwa selama pra-siklus, beberapa peserta didik tampak

kesulitan dalam mengerti materi yang diajarkan. Juga, tercatat adanya keraguan ketika dihadapkan dengan pertanyaan dari guru dan menunjukkan ketidak antusiasan selama kegiatan belajar mengajar. Di pra-siklus, peneliti menyimpulkan bahwa proses pengajaran belum efektif dan tidak berhasil mencapai sasaran pembelajaran secara penuh. Selain itu, analisis terhadap soal evaluasi mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada bawah standar yakni hanya 45% dari total 22 peserta didik. Berikut ini adalah rincian dari tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran selama siklus penelitian yang diinisiasi oleh peneliti.

**Tabel 1 Hasil Pra Siklus**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	> 80	10	45%
2	< 80	12	55%
Jumlah		22	100%

**Tabel 2 Hasil Siklus 1**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	> 80	19	86%
2	< 80	3	14%
Jumlah		22	100%

**Tabel 2. Hasil Siklus 2**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	> 80	21	4%
2	< 80	1	96%
Jumlah		22	100%

Dari tabel hasil penelitian, diketahui indikator keberhasilan pengerjaan soal, yaitu peserta didik yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 19 orang atau 86% sedangkan pada pra-siklus peserta didik yang tuntas hanya sebanyak 10 orang atau sebanyak 45%. Hal ini menunjukkan pada siklus 1 adanya kenaikan dibandingkan dengan pra-siklus. Kemudian data pada siklus 2, peserta didik yang tuntas sebanyak 21 orang atau 96%. Hal ini menunjukkan pada siklus 2 adanya peningkatan sebesar 10% bila dibandingkan dengan siklus 1. Berdasarkan data di atas, penelitian sudah mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan.

Perubahan ketuntasan pembelajaran ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang terjadi setelah melalui rangkaian pembelajaran dengan menggunakan materi yang dipetakan. Peserta didik mengalami peningkatan kemampuan,

sehingga terjadi perubahan perilaku yang menunjukkan adanya tanda-tanda pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan yang ditunjukkan pada hasil penilaian pembelajaran.

Perubahan perilaku dipengaruhi oleh perolehan hasil belajar. Hasil belajar yang tinggi diperoleh peserta didik dipengaruhi kerja sama antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Guru menerapkan pembelajaran efektif dengan memilih model, metode, media dan evaluasi yang sesuai dalam belajar sehingga meningkatkan keaktifan belajar peserta didik (Mutiaramses, M., dkk, 2021). Sedangkan peserta didik yang belum tuntas mempunyai kecenderungan sebaliknya jika dibandingkan dengan tingkat ketuntasan sebelumnya, tepatnya pada siklus 2 terdapat satu peserta didik yang belum tuntas studinya atau sebesar atau sebesar 4%. Jumlah tersebut nampaknya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada tahap sebelumnya, yaitu sebanyak tiga orang atau 13%. Penurunan ini dikarenakan peserta didik yang tuntas semakin bertambah dan yang belum

tuntas berkurang. Perkembangan data penelitian peserta didik yang tuntas dan peserta didik yang tidak tuntas menunjukkan penggunaan media papan labirin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Efektivitas media pembelajaran berupa papan labirin dalam kegiatan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan sangat berguna bagi peserta didik. Situasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika berlangsung antusias, menyenangkan sehingga mempermudah peserta didik memahami materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan karena dibantu media papan labirin. Dengan demikian, penggunaan papan labirin dapat dianggap sebagai alat pembelajaran mampu memecahkan masalah agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa papan labirin dapat meningkatkan hasil belajar siswa bahkan melampaui tujuan yang telah

ditetapkan sebelumnya. Hasil dari setiap siklus pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar meningkat dari pra siklus hingga siklus 1 dan 2 pada diskusi yang dilakukan setelah selesainya penelitian ini.

Keberhasilan proses ini ditunjukkan dengan tumbuhnya antusiasme peserta didik saat mereka terlibat dalam pembelajaran matematika serta guru dapat memberikan *feedback* yang sesuai karena penggunaan media papan labirin membantu guru menyampaikan materi dan meningkatkan suasana kelas menjadi lebih efektif. Bagi para peneliti dan pendidik, hal ini tampaknya cukup memuaskan. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dapat meningkatkan hasil belajar matematika mereka dengan menggunakan media papan labirin untuk mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adewiyah, R., & Setyawan, A. (2022). Improving the Ability to Calculate Addition and Subtraction Through the Jarimatika Method in Grade 1 Students. *Maktab: Jurnal*

*Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 344-347.

Ainy, Farhany Zahra Qurrata & Effane, Anne. (2023). Peran Kurikulum dan Fungsi Kurikulum. *Karimah Tauhid*, 2(1), 153-156.

Apriliansyah, R. D., Susilo, A., & Kusumadewi, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Melalui Media Papan Diagram pada Peserta Didik Kelas 5 Anas di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15015-15019.

Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.

Hidayanto, D. N., Ham, Z. H., Rahardjo, B., Sunarmo, & Mangakuwiyata, S. (2020). Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru & Calon Guru (R. Mirsawati (ed.)). Rajawali Pers.

Machali, Imam. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?. *IJAR : Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315-327.

Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.

Nahdania, Sri; Ain, Siti Quratul. (2024). Menggali Penyebab

- Rendahnya Hasil Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 001 Tanjung. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 195-205.
- Nurohmah, Ai Nurul; Kartini, Dewi; Rustini, Tin. (2023). Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka Dengan Pendidikan Abad 21 Pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 24-35.
- Qizi, D. M. S., & Qizi, R. G. X. (2022). Methods of Studying Addition and Subtraction of Two-Digit Numbers in Elementary School. *Gospodarka i Innowacje.*, 22, 61-67.
- Rahmatillah, R., Zulfan, Z., & Kusnafizal, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Terstruktur Berbantuan Media Papan Labirin Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 6(4), 172-180.
- Rukinah. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Strategi Problem Based Learning: (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Kasomalang VIII Kecamatan Kasomalang Tahun 2022/2023). *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 6(1), 88–96.
- Viorika, E. (2019). Pengembangan Game Edukasi "Labirin Matematika" Sebagai Media Latihan Soal Materi Bilangan. Surabaya: [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id).